



No. 7380/KOM-D/SD-S1/2025

# PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI SARANA MENYEBARLUASKAN INFORMASI OLEH CERIA TV RIAU



## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**M. WIRA DURI SERA**

**NIM. 11840311242**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1446 H/ 2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Uinmuangi unang-uncang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI SARANA MENYEBARLUASKAN  
INFORMASI OLEH CERIA TV RIAU**

Disusur oleh :

**M. Wira Duri Sera**  
NIM. 11840311242

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 20 Mei 2025

Mengetahui,  
Pembimbing,**Mustafa, S.Sos., M.I.Kom**  
NIP. 19810816 202321 1 012Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M Wira Duri Sera  
NIM : 11840311242  
Judul : Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Informasi Oleh Ceria TV Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 13 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2025



Prof. Dr. Intron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, M. I. Kom  
NIP.19680607 200701 1 047

Penguji II,

Edison, M. I. Kom  
NIP. 19780416 202321 1 009

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M. Ag  
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV,

Dr. Usman, M. I. Kom  
NIP. 19860526 202321 1 013

- Hak Cipta diuraungi unang-uncang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta diumumkan sebagai ung-ung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M. Wira Duri Sera  
NIM : 11840311242  
Judul : Pemanfaatan Media Youtube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita Oleh Ceria TV Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 14 September 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 September 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A  
NIP. 19890619 201801 1 004

Penguji II,

Rusyda Fauzana, M. Si  
NIP. 19840504 201903 2 011



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : M. Wira Duri Sera

NIM : 11840311242

Tempat/ Tgl. Lahir : Pasir Pengaraian, 21 Januari 2000

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**"Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Informasi Oleh Ceria Tv Riau"**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



**M. Wira Duri Sera**

**NIM : 11840311242**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 Mei 2025

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : M. Wira Duri Sera  
NIM : 11840311242  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Menyebarkan Informasi Oleh Ceria Tv Riau


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

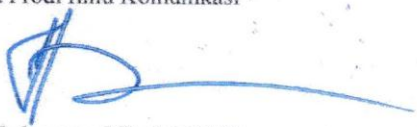
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui,  
Pembimbing,

  
**Mustafa, S.Sos., M.I.Kom**  
NIP. 19810816 202321 1 012

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

  
**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004





## ABSTRAK

**Nama : M. Wira Duri Sera**

**Jurusan : Ilmu Komunikasi**

**Judul Skripsi : Pemanfaatan YouTube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Informasi Oleh Ceria Tv Riau**

YouTube kini menjadi salah satu media baru yang sangat diminati. Ceria TV Riau, sebagai media massa berbasis televisi, turut memanfaatkan platform ini untuk mendistribusikan informasi. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, arus informasi pun semakin cepat tersebar. Oleh karena itu, penggunaan YouTube dipilih sebagai alternatif agar informasi yang disampaikan dapat dijangkau oleh khalayak yang lebih luas. Namun, meskipun jumlah pelanggan kanal YouTube Ceria TV Riau telah mencapai puluhan ribu, jumlah penontonnya masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Ceria TV Riau memanfaatkan YouTube sebagai media penyebaran informasi. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui strategi yang diterapkan kanal YouTube Ceria TV Riau dalam meningkatkan kualitas konten berita agar lebih menarik bagi pemirsa. Penelitian ini didasari oleh teori *uses and gratifications*, yang menekankan pada bagaimana audiens menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ceria TV Riau memanfaatkan YouTube sesuai dengan fungsi media, yaitu sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, hiburan, pendidikan, serta membentuk opini publik. Dalam upaya meningkatkan kualitas konten, Ceria TV Riau membuat materi yang menarik, mengoptimalkan penggunaan alat produksi, serta memilih judul dan *thumbnail* yang menarik perhatian. Meski demikian, kanal ini menghadapi berbagai kendala, seperti masalah jaringan internet, kendala teknis, serta tantangan dalam menarik minat penonton. Untuk mengatasi hambatan ini, Ceria TV Riau melakukan promosi melalui kontributor dan memanfaatkan media sosial seperti Facebook dan Instagram. Dengan cara ini, mereka berharap semakin banyak masyarakat yang mengenal kanal tersebut dan memperoleh manfaat dari YouTube sebagai media penyebaran informasi.

**Kata Kunci : YouTube, Ceria Tv Riau, Use and Gratification, Informasi**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

**Name :** M. Wira Duri Sera

**Department :** Communication studies

**Title :** The Utilization of YouTube as a Medium for Disseminating Information by Ceria Tv Riau

YouTube has emerged as a highly popular form of new media. Ceria TV Riau, a television-based mass media outlet, utilizes YouTube as a platform for disseminating information. As technology continues to advance, the flow of information becomes increasingly rapid. Consequently, YouTube is considered an effective means to reach a broader audience. However, despite having tens of thousands of subscribers, the number of viewers on Ceria TV Riau's YouTube channel remains relatively low. The primary objective of this study is to examine and understand how Ceria TV Riau utilizes YouTube as a medium for information dissemination. Another aim is to explore the strategies employed by the channel to enhance the quality of its news content in order to attract more viewers. This research is supported by the Uses and Gratifications Theory, which focuses on how audiences actively seek out media to fulfill specific needs. A qualitative descriptive method was used in this study, with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal three key points. First, Ceria TV Riau uses YouTube in alignment with the fundamental functions of mass media providing information, entertainment, education, and influencing the public. Second, the channel strives to improve content quality by creating engaging material, optimizing production tools, and selecting appealing titles and thumbnails. Third, several obstacles hinder their efforts, including internet connectivity issues, technical problems, and difficulty in attracting viewers. To overcome these challenges, Ceria TV Riau promotes its channel through contributors and by leveraging its social media platforms, such as Facebook and Instagram. Through these efforts, the channel aims to increase public awareness and ensure that more people benefit from YouTube as a tool for effective information dissemination.

**Keywords:** YouTube, Ceria Tv Riau, Use and Gratification, Information

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas segala berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pemanfaatan YouTube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Informasi Oleh Ceria Tv Riau"** ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan sebagaimana mestinya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di akhirat kelak, Amin Yaa Robbal 'Alamiin.

Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Dalam penulisan skripsi penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan-kekurangan, baik dalam segi materi ataupun dalam teknis penulisannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan juga saran dari pembaca yang berniat membangun, demi terbentuknya sebuah karya tertulis ilmiah yang sempurna.

Dalam penyelesaian tulisan ini penulis telah banyak memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Dan terutama untuk Ibunda terkasih, **Hayalismi** yang tak henti-hentinya menyemangati dan memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril, materil serta doa yang tulus kepada penulis. Terimakasih juga kepada Kakak kandung beserta Adik Kandung penulis **Yuhaya Lissera, Habzer Maisera, Raja Alim Walisera, dan Ghofar Pendawasera** yang secara tidak langsung juga turut mendoakan dan menyemangati penulis dalam proses pembuatan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sehingga akhirnya bisa diselesaikan.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Rektor Uin Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Ibu Prof Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan bapak Edi Erwan S. Pt.,M. Sc.,Ph, D., selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M. A., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
4. Bapak Prof Dr. Masduki, M. Ag., Bapak Toni Hartono, M. Si., Bapak Dr. Hj. Arwan, M. Ag., selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si dan Bapak Artis, M. Ag.,M.I.Kom. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
6. Bapak Mustafa, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, ilmu serta waktu yang diluangkan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan mendapatkan pahala atas amal jariyah berupa bimbingan selama penulisan skripsi penulis.
7. Ibu Rohayati, S.SOS, M.I.Kom selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan terhadap penulis.
8. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu, berbagi pengalaman, memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan, semoga ilmu yang telah diberikan menuai keberkahan yang melimpah.
9. Terima kasih kepada seluruh pihak Ceria Tv Riau, Bapak Rafles Tiaz selaku Komisaris Utama, Ibu Tri Hirda Putri selaku Direktur Utama, Bapak Purwanto selaku Direktur dan beserta Pegawai yang telah memberikan kesempatan dan bersedia dalam memberikan data serta informasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian. Semoga Ceria Tv Riau semakin sukses kedepannya.
10. Terima kasih kepada Kakak Ipar Dina Aini Usman dan Ria Desriana yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Terima kasih kepada Nona Rahma Sri Sartika, sumber inspirasi, pemicu semangat, yang tak kenal lelah mensupport dan membersamai perjalanan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
12. Terima kasih kepada Fajri Yuanda, Riski Ramadani, Al Fauzan Surya Andika, Rabiatul Adawiyah, Hawa Milenia, Ulina Sri Amelia, Meisya Humairoh,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Khoirotn Nissa, Haviza, Fitri Anisa, Rizaldi Fathurrahman Harizma selaku Sahabat yang penulis anggap sebagai saudara sendiri yang selalu membantu, menghibur, dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
14. Terima kasih kepada keluarga besar Alm Nenek Zaitun, kaum sanak family yang selalu mensupport penulis.
15. Terima kasih kepada sahabat “Atom” Dori, Aldi, Zhulvan, Dimas, Fadly, Zola, Aldo, Ali, Isan, Alfian, Alik, Dika, dan Riski selaku sahabat yang menemani perjalanan penulis selama di bangku perkuliahan dan banyak mensupport penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
16. Terima kasih kepada Sobat Tukang Sorot, Fikri, Ibnu, Nursil, Bobi, Dani, William selaku teman kerja yang banyak menyemangati penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
17. Terima kasih orang-orang baik yang penulis temui serta menemani saat penulis membutuhkan bantuan serta arahan motivasi yang tak bisa penulis ucapkan satu persatu dalam menyelesaikan skripsi dan menjalankan perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, baik dalam penulisan maupun dalam menganalisa permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga dari berbagai bantuan yang diberikan oleh Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. *Aamin ya Rabbal'alamiin.*

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh.***

Pekanbaru, 21 Mei 2025

Penulis

M. Wira Duri Sera  
NIM. 11840311242





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.2 Landasan Teori .....	12
2.2.1. Teori Use And Gratification .....	12
2.2.2 Komunikasi .....	13
2.2.3. Pemanfaatan .....	19
2.2.4. YouTube .....	19
2.2.5. Informasi .....	24
2.3 Konsep Operasional .....	26
2.4 Kerangka Pemikiran .....	27
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	28
3.1 Jenis Pendekatan Penelitian .....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
3.3 Sumber Data .....	29
3.4 Informan Penelitian .....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.6 Validitas Data .....	32
3.7 Teknik Analisis Data .....	32



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

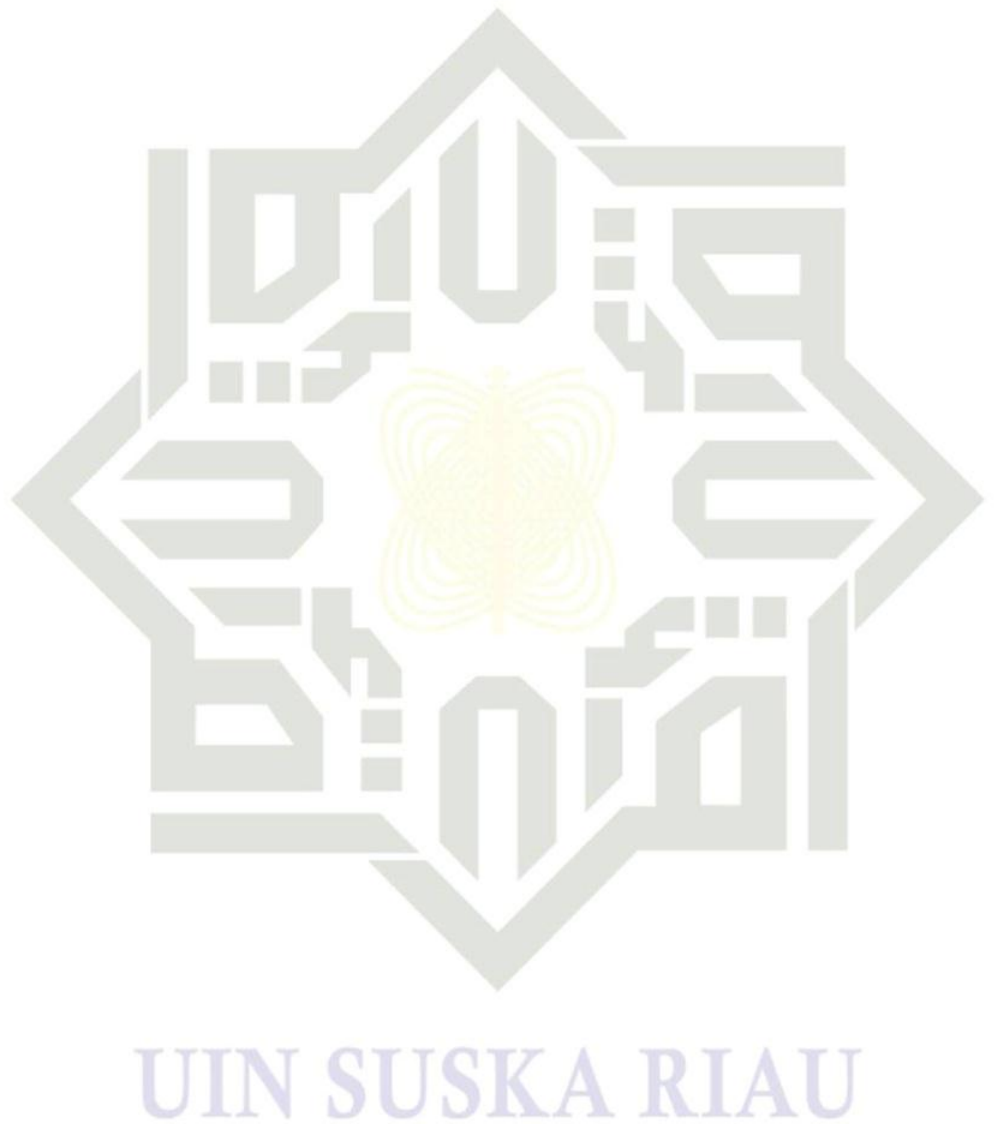
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>34</b>
4.1 Sejarah.....	34
4.2 Visi dan Misi.....	35
4.3 Program.....	35
4.4 Struktur Organisasi.....	37
4.5 Alamat Ceria Tv.....	38
4.6 Logo Ceria TV.....	38
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
5.1 Pemanfaatan <i>YouTube</i> Untuk Menyebarluaskan Informasi. ....	40
5.2 Strategi Channel <i>YouTube</i> Ceria TV Untuk Meningkatkan Kualitas Konten Agar Dapat Menarik Minat Penonton. ....	45
5.3 Hambatan Ceria TV Dalam Menyebarluaskan Informasi Melalui <i>YouTube</i> .....	49
5.4 Pembahasan Dan Analisa. ....	51
5.4.1 Pembahasan .....	51
5.4.2. Analisis Penelitian .....	54
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
6.1 Kesimpulan.....	55
6.2 Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIOGRAFI PENULIS</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Table 3.1 Informan Penelitian .....	30
-------------------------------------	----





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Logo YouTube .....	19
Gambar 2. 2	Vidio Pertama di YouTube .....	21
Gambar 2. 3	Kerangka Pikir .....	27
Gambar 4. 1	Playlist Ceria TV di YouTube .....	36
Gambar 4. 2	Struktur Organisasi Ceria Tv .....	37
Gambar 4. 3	Logo Ceria Tv .....	38
Gambar 5. 1	Contoh Memberikan Informasi .....	40
Gambar 5. 2	Contoh Memberikan Pengetahuan .....	41
Gambar 5. 3	Contoh Memberikan Hiburan .....	42
Gambar 5. 4	Contoh Mempengaruhi .....	43
Gambar 5. 5	Gabungan Gambar Screen Capture Statistik Penonton dan Subscribers Tanggal 1 Juli 2024 sampai 1 Januari 2025 .....	48

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Selama beberapa dekade televisi menjadi media massa yang paling digemari sebagai sarana hiburan dan informasi. Televisi yang bersifat audio visual yang menghadirkan acara musik, film, sinetron, variety dan reality show dan lain sebagainya dengan melibatkan para artis idola khalayak. Begitu juga dengan siaran informasi baik siaran berita maupun info lainnya yang mempunyai ketertarikan sendiri terlebih televisi dapat menyiarkan langsung dari lokasi kejadian. Namun seiring berjalannya waktu ketenaran televisi seolah terganggu dengan hadirnya media baru bernama media sosial sebagai turunan dari perkembangan teknologi internet (Abdullah & Puspitasari, 2018).

Media massa dalam buku Onong Uchjana Effendy tahun 2013 berjudul “Teori Komunikasi dan Praktek” adalah to inform (menyampaikan informasi), to educate (mendidik), to entertain (menghibur), to infunce (mempengaruhi). Munculnya istilah new media erat kaitannya dengan kehadiran internet di dunia. Meskipun dalam perkembangan new media tidak hanya terbatas pada dunia internet, internet juga merupakan alat atau media yang paling banyak dalam era new media. Dengan kata lain, internet telah menyatukan dunia seakan dunia sudah tidak mempunyai batasan lagi (Effendy, 2013).

Fenomena New media atau media online memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi hanya menggunakan smartphone atau yang biasa juga disebut telepon pintar. Kecepatan informasi yang dapat di akses melalui media online kini menggantikan peranan media massa konvensional. Dengan menggunakan smartphone yang memiliki akses internet informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Data dari We Are Social pada tanggal 15 Februari 2022 menyebutkan bahwa terdapat kenaikan jumlah populasi dari tahun 2021 sebesar 1% dari 274,9 juta menjadi 277,7 juta populasi. Perangkat mobile yang terhubung naik 3,6% dari 345,3 juta menjadi 370,1 juta. Pengguna internet naik 1% dari 202,6 juta menjadi 204,7 juta, sedangkan pengguna media sosial yang aktif naik 12,6% dari 170 juta menjadi 191,4 juta. Dilihat dari Data We Are Social pengguna internet memiliki maksud dan tujuan utama masyarakat di Indonesia menggunakan internet pada tahun 2022 bermacam-macam, internet digunakan untuk menemukan informasi, menemukan ide-ide dan inspirasi, untuk berhubungan dengan keluarga dan teman jauh, untuk menonton berita dan kejadian terkini, untuk hiburan dan lain

sebagainya. Sebesar 80,1% pengguna menggunakan internet untuk menemukan informasi (We Are Social, 2022).

Teknologi komunikasi yang semakin canggih memungkinkan penyebaran informasi semakin cepat, sehingga lahir media komunikasi baru yaitu Internet sebagai media jaringan. Secara umum, media online adalah semua jenis atau format media yang dapat diakses melalui Internet, termasuk teks, foto, video, dan suara (Santana, 2005).

Mencari informasi terbaru yang masih hangat diperbincangkan kita dapat mencarinya di media online, media online juga menawarkan multimedia yaitu hasil karya seseorang berupa gambar, video maupun desain yang disebar ke pengguna lainnya. Kemajuan teknologi komunikasi ini dapat merubah kebiasaan orang dalam cara hidup mereka.

Setiap orang membutuhkan informasi setiap hari, kebutuhan informasi tiap individu berbeda-beda dengan adanya kemajuan teknologi informasi semakin mudah didapatkan, sebagai mahasiswa, guru, pedagang, petani dan lainnya dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi. Menurut Sulisty Basuki kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan Rohaniah, pendidikan dan lain-lainnya. Kebutuhan informasi muncul karena adanya masalah yang terjadi dalam diri manusia yang dirasa tidak memadai untuk mencapai suatu tujuan dalam hidupnya. Hal ini menyebabkan seseorang harus memperoleh masukan atau sumber-sumber diluar dirinya. Kebutuhan akan informasi dengan sendirinya melahirkan permintaan informasi yang diinginkan oleh penerima Informasi (Basuki, 2004).

Proses pencarian informasi dapat dimulai melalui interaksi dengan saluran-saluran dan sistem informasi yang ada. Dapat disimpulkan bahwa kebutuhan terjadi ketika seseorang menyadari adanya kekurangan dalam mencari kebutuhan akan informasi dan berusaha untuk mencari kekurangan dalam memenuhi kebutuhan akan informasi tersebut (David & Nicholas, 2000).

Kebutuhan informasi seseorang dapat diukur dengan indicator factor kebutuhan informasi sebagai berikut:

1. Persepsi seseorang tentang masalah yang sedang dihadapi.
2. Rencana seseorang dalam penggunaan informasi.
3. Kondisi pengetahuan seseorang yang relevan dengan kebutuhannya.
4. Dugaan seseorang tentang ketersediaan informasi yang dibutuhkannya.

Yang dimaksud dalam indikator-indikator tersebut adalah kebutuhan informasi seseorang sangat tergantung pada kondisi dan situasi yang dialami pada diri seseorang tersebut (Laxman & Pendit, 2008). Media adalah ekstensi manusia

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain, yang tidak mengadakan kontak langsung dengan media. Media Audio Visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyebarkan atau menyampaikan ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan sampai kepada penerima yang dituju (Harjanto, 2005).

Data dari We Are Social menyebutkan YouTube berada di posisi kedua terbanyak di akses oleh penduduk di Indonesia, sebanyak 241 juta pengguna. YouTube merupakan salah satu layanan dari Google yang memberikan fasilitas atau tempat bagi penggunanya untuk meng-upload video dan bisa diakses oleh pengguna lain dari penjuru dunia secara gratis. YouTube merupakan situs yang menyediakan informasi dalam bentuk gambar bergerak dan audio. Situs YouTube ini memang disediakan untuk orang yang ingin mencari informasi dalam bentuk audio visual dan menontonnya secara langsung (We Are Social, 2022).

Nama domain YouTube.com mulai diaktifkan pada 15 Februari 2005 oleh tiga orang yang merupakan mantan pegawai perusahaan Paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Chad Hurley merupakan alumni Design University Indiana Pennsylvania, sedangkan Steve Chen dan Jawed Karim alumni ilmu computer di University Illinois Urbana Champaign. Pada Mei 2005 atau 6 bulan sebelum launching secara resmi, YouTube mempublikasikan preview dari website yang sedang dibangun (Kindarto, 2008).

Berbicara mengenai YouTube, yang hanya dapat diakses melalui internet dan tidak terlepas dari yang namanya telepon pintar (smartphone) yang digemari banyak orang. Dengan adanya smartphone mempermudah masyarakat mengakses informasi yang ingin mereka ketahui dengan mudah, melalui telepon pintar ataupun komputer yang mereka punya, dengan syarat terhubung dengan internet. Oleh sebab itu, pada masa ini banyak televisi yang menyebarluaskan informasi melalui media sosial, termasuk media YouTube.

Ceria TV merupakan salah satu stasiun televisi lokal yang telah menggunakan YouTube sebagai sarana menyebarkan informasi kepada masyarakat luas. Ceria TV mengikuti perkembangan zaman, salah satunya dengan menyebarluaskan informasi melalui media YouTube agar dapat menjangkau masyarakat luas. Karena dengan adanya media sosial dapat memudahkan masyarakat mengakses informasi kapanpun dan dimanapun selama memiliki jaringan internet.

Peneliti memilih stasiun televisi lokal yaitu Ceria TV Riau yang juga menggunakan media YouTube dalam menyebarluaskan informasi. Berdasarkan yang peneliti lihat melalui channel yang dimilikinya, Ceria TV Pekanbaru pertama

## 1.2 Penegasan Istilah

Berdasarkan hal diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media YouTube sebagai sarana menyebarkan informasi, yang kemudian menjadi bahan analisis skripsi dengan judul “Pemanfaatan YouTube sebagai sarana menyebarkan Informasi Oleh Ceria TV Riau”.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian yang rasanya perlu dijelaskan untuk menghindari kesalahpahaman ataupun multitafsir kedepannya. Berikut beberapa penegasan istilah tersebut:

### 1.2.2 YouTube

Manfaat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kegunaan atau faedah yang bisa didapatkan oleh seseorang terhadap sesuatu. Sedangkan kata pemanfaatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Contoh: Pemanfaatan sumber alam untuk pembangunan. Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat (KBBI).

### 1.2.3. Informasi

YouTube merupakan situs yang menyediakan informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan. Situs ini memang disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Kita juga bisa berpartisipasi mengunggah (meng-upload) video ke server YouTube dan membagikannya ke seluruh penjuru dunia.

#### 1.2.4. Ceria TV

Menurut Anggraeni dan Irviani informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima (Irviani & Anggraeni, 2017).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ceria TV Sebagai salah satu TV online yang berkembang didunia maya (Streaming) dan merupakan salah satu media informasi yang berada di kota Pekanbaru dan dibawah naungan PT.Centro Riau Digital Mediatama (Ceria TV). Ceria TV memberikan informasi serta untuk menghibur masyarakat pekanbaru dalam memenuhi kebutuhan informasi sehari-hari. Ceria TV menyiarkan informasi dan hiburan mengenai daerah setempat yang tidak tercakup oleh televisi nasional (Ceria TV).

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka fokus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan YouTube sebagai sarana menyebarkan informasi oleh Ceria TV Riau?
2. Bagaimana Strategi Channel Ceria Tv dalam meningkatkan Kualitas konten Informasi agar menarik perhatian penonton?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang dikaji lebih lanjut untuk mengetahui arah penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan *YouTube* oleh Ceria TV Riau.
2. Bagaimana Strategi Ceria Tv untuk meningkatkan Kualitas konten dan meningkatkan jumlah penonton.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan suatu manfaat yang berkaitan dengan pemanfaatan media YouTube sebagai sarana menyebarkan informasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi akademis dan menambah referensi bagi peneliti berikutnya. Khususnya dibidang ilmu komunikasi.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, dan juga dapat memberi manfaat secara praktis sebagai masukan bagi Ceria TV Riau untuk memperbanyak jumlah viewers atau penonton.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat memudahkan susunan penelitian ini, penulis menetapkan sistematika sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisi tentang kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pikir.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini Menjelaskan gambaran umum Ceria TV.

### BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

### BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik untuk kedepannya.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

### BIOGRAFI PENULIS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Untuk membandingkan dengan penelitian yang lain sekaligus untuk menjadikan acuan penelitian selanjutnya penulis memasukkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Adapun peneliti terdahulunya sebagai berikut:

Pertama, jurnal penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Streaming *YouTube* Oleh Gemilang TV Sebagai Wadah Informasi Indragiri Hilir” karya Rizky Yudiastira dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2020. Tujuan peneliti ini sama dengan penulis memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang pemanfaatan media *YouTube* untuk menyebarkan informasi Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Adapun perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian. Penelitian Rizky memilih stasiun televisi lokal, Gemilang TV sebagai objek penelitian. Sedangkan penulis memilih Ceria TV sebagai objek penelitian. Mengenai lokasi penelitian, Rizky memilih Gemilang TV, lokasi penelitian Rizky terletak di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau sebagai tempat atau lokasi penelitian. Sedangkan penulis memilih Ceria TV di Pekanbaru sebagai tempat atau lokasi penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan media *streaming YouTube* oleh Gemilang TV sudah baik dapat dilihat dari jumlah kenaikan pengunjung ataupun penonton di channel *YouTube* Gemilang TV yang naik dari hari ke hari (Yudiastira, 2020).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dhea Kharisna dari Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh 2021, dengan judul “Pemanfaatan *YouTube* Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita (Studi pada Channel iNews Aceh)” karya. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana pemanfaatan *YouTube* sebagai sarana menyebarluaskan berita oleh iNews Aceh, dan bagaimana strategi channel *YouTube* iNews Aceh meningkatkan kualitas berita agar dapat menarik penonton. Penelitian ini Ada satu teori yang mendukung penelitian ini, yaitu teori *use and gratification*. Untuk memperoleh hasil dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *deskriptif kualitatif*. Teknik yang dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pertama, iNews Aceh memanfaatkan *YouTube* untuk menyebarkan berita sebagaimana fungsi dari sebuah media, yaitu untuk memberi informasi, memberi hiburan, memberi edukasi, dan mempengaruhi khalayak. Kedua, iNews Aceh memberikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan kualitas konten untuk penonton dengan cara Membuat konten yang menarik, memaksimalkan peralatan yang diperlukan, dan juga dengan memilih judul dan *thumbnail* yang menarik. Ketiga, ada beberapa hambatan yang dialami *YouTube* iNews Aceh, seperti hambatan pada jaringan internet, pada masalah teknis dan juga susahny menarik minat penonton. iNews Aceh melakukan promosi melalui kontributor dan juga dengan mempromosikan melalui media sosial yaitu *Facebook* dan *Instagram* mereka. Sehingga semakin banyak orang tau dan dapat menerima manfaat dari penggunaan *YouTube* sebagai sarana untuk menyebarluaskan berita (Kharisna, 2021). Penelitian ini dengan penulis memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang peran media *YouTube*. Adapun perbedaannya terletak pada objek, waktu dan lokasi penelitian, penelitian Dhea memilih channel *YouTube* iNews Aceh sebagai objek penelitian, sedangkan penulis memilih channel *YouTube* Ceria TV sebagai objek penelitian.

Ketiga, penelitian yang berjudul “Pemanfaatan *YouTube* Tunejava Sebagai Media Penyebaran Informasi Digital” karya Debi Nurhanifah dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo 2022. Penelitian ini mengkaji bagaimana motif penggunaan *YouTube* Tunejava sebagai media penyebaran informasi digital (Nurhanifah, 2022).

penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas pemanfaatan *YouTube* sebagai media penyebaran informasi digital, perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian. Debi Nurhalifah memilih Tunejava sebagai objek penelitian, sedangkan penulis memilih Ceria TV sebagai objek penelitian. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2022, sedangkan penelitian penulis dilakukan pada tahun 2024. Mengenai lokasi penelitian, Debi memilih Tunejava Media Kabupaten Ponorogo yang beralamatkan di Jalan Menur gang I, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo sebagai tempat atau lokasi penelitian, sedangkan penulis memilih penelitian di kantor Ceria TV yang terletak di jalan Srikandi, Delima Kota Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan penonton terhadap informasi yang diterima yakni *YouTube* TuneJava media sangat memenuhi kebutuhan khalayak.

Keempat, jurnal penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Online *YouTube* oleh Beauty Vlogger dalam Mendesminasi Informasi Kecantikan” karya Khairaiza Ulfa dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara 2018. Penelitian ini mengkaji bagaimana pemanfaatan media online *YouTube* oleh beuty vlogger dalam mendesminasi informasi kecantikan (Ulfa, 2018).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas pemanfaatan *YouTube* sebagai media penyebaran informasi, perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian. Khairiza Ulfa memilih Seluruh Siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam jurusan Kecantikan sebagai objek penelitian, sedangkan penulis memilih Ceria TV sebagai objek penelitian. Mengenai lokasi penelitian, Ulfa memilih SMK Negeri 1 sebagai tempat atau lokasi penelitian, sedangkan penulis memilih penelitian di kantor Ceria TV yang terletak di jalan Srikandi, Delima Kota Pekanbaru.

Kelima, penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi *YouTube* Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita Oleh Kompas TV Biro Medan” karya Bella Shavira Herman dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Sumatera Utara Medan 2020. Penelitian ini mengkaji bagaimana pemanfaatan aplikasi *YouTube* oleh Kompas TV Biro Medan sebagai sarana dalam Menyebarluaskan Berita. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Herman, 2020).

Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas pemanfaatan *YouTube* sebagai media penyebaran berita, perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian. Penelitian Bella memilih Kompas TV Biro Medan sebagai objek penelitian, sedangkan penulis memilih Ceria TV sebagai objek penelitian. Bella memilih Kompas TV Biro Medan yang beralamatkan di Jalan KH. Walid hasyim No. 37 Kelurahan Babura Kecamatan Medan Baru sebagai tempat atau lokasi penelitian, sedangkan penulis memilih penelitian di kantor Ceria TV yang terletak di jalan Srikandi, Delima Kota Pekanbaru. Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara kepada semua narasumber, terdapat strategi dan kendala yang dialami Kompas TV Biro Medan, selain itu merepackage tayangan juga memberikan manfaat yang sangat baik dari respon maupun sisi bisnis.

Keenam, penelitian yang berjudul “Efektifitas *YouTube* Sebagai Media Penyebaran Informasi” karya Ali Akbar dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2018. Penelitian ini mengkaji Bagaimana efek penggunaan *YouTube* oleh Serambi On TV dalam menyebarluaskan informasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif (Akbar, 2018).

Penelitian ini dengan penulis memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang peran media *YouTube* sebagai sarana menyebarluaskan Informasi. Adapun perbedaannya terletak pada objek, waktu dan lokasi penelitian, penelitian Ali memilih channel *YouTube* Serambi On TV sebagai objek penelitian, sedangkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis memilih channel *YouTube* Ceria TV sebagai objek penelitian. Waktu penelitian Galuh dilakukan pada tahun 2018 sedangkan penulis penelitian dilakukan pada tahun 2022. Mengenai lokasi penelitian, Ali memilih kantor redaksi Serambi On TV yang beralamatkan di Jalan Raya Lambaro Km 4,5 Desa Meunasah, Kabupaten Aceh Besar sedangkan penulis memilih melakukan penelitian di kantor Ceria TV yang terletak di jalan Srikandi, Delima Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini terletak pada efek yang didapat penonton dengan mencari informasi di *YouTube* terdiri dari efek kognitif, afektif, integrasi pribadi, integrasi sosial, dan efek berkhayal.

Ketujuh, penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Akun *YouTube* oleh Humas Kampar sebagai Pusat Informasi” karya Haris Dewana dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2019. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Dewana, 2019).

Penelitian ini dengan penulis memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang peran media *YouTube* sebagai sarana menyebarluaskan informasi. adapun perbedaannya terletak pada objek, waktu dan lokasi penelitian. Penelitian Haris memilih akun *YouTube* Humas Kampar sebagai objek penelitian, sedangkan penulis memilih channel *YouTube* Ceria TV sebagai objek penelitian. Waktu penelitian Haris dilakukan pada tahun 2019 sedangkan penulis penelitian dilakukan pada tahun 2022. Mengenai lokasi penelitian, Haris memilih kantor Bupari Kabupaten Kampar yang beralamat di Jalan H.R Soebrantas S, Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau. Sedangkan penulis memilih melaksanakan penelitian di kantor Ceria TV yang terletak di jalan Srikandi, Delima Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan Humas Kampar memanfaatkan akun *YouTube* untuk menyebarluaskan informasi yang sifatnya keagamaan, pemilu, dan juga tanggap bencana.

Kedelapan, Penelitian yang berjudul “Penggunaan *YouTube* Sebagai Penyebarluasan Berita Net TV Jawa Timur di Media Sharing Online” karya Nila Nuraini dari fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana produksi berita, hambatan-hambatan yang dihadapi oleh NET TV, dan strategi apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut (Nuraini, 2019).

Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki kesamaan yakni sama-sama membahas *YouTube* sebagai penyebarluasan informasi berita. Adapun perbedaannya terletak pada objek, waktu dan lokasi penelitian. Penelitian Nila Nuraini memilih NET TV Jawa Timur sebagai objeknya, sedangkan penulis



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih Ceria TV sebagai objeknya. Waktu penelitian Nila Nuraini dilakukan pada tahun 2019, sedangkan penulis penelitian dilakukan pada tahun 2022. Mengenai lokasi penelitian, Nila Nuraini memilih NET TV Jawa Timur sebagai tempat penelitian, sedangkan penulis memilih Ceria TV yang terletak di jalan Sriyadi, Delima Kota Pekanbaru.

Kesembilan, penelitian yang berjudul “Efektivitas TV *YouTube* IAIN Salatiga Sebagai Media Penyebaran Informasi dan Dakwah” karya Nur Rohim dari Program Studi Komunikasi fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2019. Penelitian ini mengkaji mengenai pemanfaatan *media streaming YouTube* sebagai wadah informasi (Rohim, 2019).

Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki kesamaan metode penelitian deskriptif kualitatif dan sama-sama membahas *YouTube* sebagai media penyebaran informasi, adapun perbedaan terletak pada hasil penelitian. Hasil penelitian Nur menunjukkan gambaran ideal TV *YouTube* IAIN Salatiga meliputi: share di grup dan semua media sosial milik IAIN Salatiga, selalu menyediakan konten menarik, karya mahasiswa dapat ditampilkan di TV *YouTube* IAIN.

Kesepuluh, jurnal yang berjudul “Efektivitas *YouTube* Sebagai Media Penyebarluasan Informasi dan Berita (Studi Pada Makassar TV)” karya Nurul Afiah, pada jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas *YouTube* Makassar TV sebagai media penyebarluasan informasi dan berita dengan menggunakan media *YouTube*, Web, Instagram dan Facebook. Hambatan yang dihadapi Makassar TV dalam penyebarluaskan informasi dan berita melalui *YouTube* yaitu dengan hambatan internal dan eksternal. Hambatan utama sulitnya mendapatkan informasi yang akurat pada saat meliput di lapangan, adapun hambatan internal yaitu tertundanya penayangan berita dan eksternal kurangnya SDM. Perbedaan penelitian ini terletak pada hasil penelitian (Nurul, 2021).

Demikian penelitian sejenis yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, adapun persamaan dari kesepuluh peneliti tersebut dengan pokok penelitian dengan penelitian dalam skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan *YouTube* sebagai media penyebarluaskan informasi. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada bagaimana pemanfaatan media *YouTube* sebagai sarana penyebarluaskan Informasi oleh Ceria TV di Riau khususnya pekanbaru.



## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Teori Use And Gratification

Awal mula teori ini berkembang pada tahun 1940, ketika para peneliti mencari motif yang melatarbelakangi *audience* mendengarkan radio dan membaca surat kabar. Para peneliti meneliti siaran radio dan mencari tahu mengapa orang tertarik terhadap program yang disiarkan seperti serial drama dan kuis radio. Kepuasan apa yang dapat diperoleh sehingga mereka senang mendengarkan program tersebut, Herzog adalah orang yang dipandang pertama sebagai yang mengawali riset penggunaan dan kepuasan. Ia mencoba mengelompokkan berbagai macam alasan kenapa *audience* memilih mengonsumsi surat kabar dibandingkan radio. Ia mempelajari bagaimana peran keinginan dan kebutuhan *audience* terhadap pilihan media (Morissan, 2013).

Teori uses and gratifications mengutamakan pendekatan manusiawi didalam melihat media. Yang artinya manusia mempunyai otonomi, wewenang untuk memperlakukan media. Blumer dan Katz mempercayai bahwa tidak hanya ada satu jalan bagi khalayak untuk menggunakan media. Sebaliknya, mereka mempercayai ada banyak khalayak untuk menggunakan media menurut pendapat teori ini, Teori *use and gratification* ialah pengembarangan dari teori atau jarum hipodermik. Herbert Bulmer dan Elihu Kartz yang memperkenalkan teori ini pertama kali pada tahun 1974 dalam bukunya *The Use On Mass Communication : Current Perspectives on Gratification Research*. Teori ini mengatakan bahwa pengguna media menjalankan peran aktif untuk memilih dan menggunakan suatu media. Pengguna media berusaha mencari sumber media yang baik didalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Yang berarti *teori use and gratification* ini mengasumsikan bahwa penggunanya memiliki pilihan lain untuk memuaskan kebutuhan (Nurudin, 2007).

Ada asumsi dasar yang menjadi inti gagasan teori penggunaan dan kepuasan, yakni:

1. Khalayak aktif dan penggunaan media berorientasi pada tujuan.
2. Inisiatif dalam menghubungkan kebutuhan akan kepuasan atas pilihan media tertentu yang bergantung pada anggota khalayak lain.
3. Media berkompetisi dengan sumber kebutuhan lain.
4. Setiap orang mempunyai kesadaran diri yang cukup terhadap penggunaan media, minat, motif mereka, sehingga dapat memberikan gambaran yang tepat terhadap peneliti.
5. Keputusan nilai tentang bagaimana khalayak menghubungkan kebutuhannya dengan media atau isi seharusnya ditunda (Baran & Davis, 2018).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori use and gratification ini menjelaskan tentang sifat khalayak yang aktif dalam mengkonsumsi media sehingga mereka dapat selektif dalam memilih media yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan audiensi. Pemilihan media yang dilakukan oleh audiens merupakan salah satu cara pemenuhan kebutuhan mereka dalam menerima informasi. Khalayak mengkonsumsi suatu media didorong oleh motif tertentu guna memenuhi kebutuhan mereka. Inti teori use and gratification sebenarnya adalah pemilihan media pada khalayak berdasarkan kepuasan, keinginan, kebutuhan, atau motif. Pada dasarnya komunikasi terutama pada media massa tidak memiliki kekuatan untuk mempengaruhi khalayak. Teori ini menganggap bahwa khalayak aktif dan selektif dalam memilih media, sehingga menimbulkan motif-motif dalam menggunakan media dan kepuasan terhadap motif-motif tersebut.

Khalayak memiliki motif tersendiri untuk mencapai suatu tujuan ketika menggunakan media. Menurut Mc Quail ada 4 motif pengkonsumsian media yaitu :

1. Pengalihan (Diversi), ialah melarikan diri dari rutinitas sehari-hari, melepaskan tekanan atau emosi, dan kebutuhan akan hiburan. Dengan menggunakan media massa khalayak mendapatkan hiburan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.
2. Hubungan personal (Personal Relationship), menggunakan media yang bertujuan sebagai pengganti teman.
3. Pengawasan (Surveillance), kebutuhan akan informasi yang bisa mempengaruhi atau membantu seseorang menyelesaikan sesuatu. Dengan menggunakan media, maka pengguna mendapatkan pengetahuan dan berita yang membantu pengguna dalam menjalani proses pengawasan terhadap lingkungannya melalui informasi yang didapat.

Identitas personal (Personal Identity), sebagai cara memperkuat atau menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan personal menggunakan media (West & Turner, 2013).

#### 2.2.2. Komunikasi

##### 1. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi berpangkal pada perkataan Latin Communis yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa Latin Communico yang artinya membagi. Sebuah definisi singkat yang dibuat oleh Harold D. Lasswell bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi adalah menjawab pertanyaan “Siapa yang menyampaikan pesan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa dan apa pengaruhnya”. Komunikasi suatu interaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan membangun hubungan antar sesama melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku, jika seseorang mengerti tentang sesuatu yang dinyatakan orang lain kepadanya maka komunikasi akan berlangsung dan efektif (Canghara, 2015).

Menurut M. Rogers seorang pakar Sosiologi Pedesaan Amerika mendefinisikan komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku. Definisi ini kemudian dikembangkan menjadi komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran dengan satu sama dan lainnya yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam (Canghara, 2015).

Definisi-definisi yang dikemukakan di atas tentunya belum mewakili semua definisi komunikasi yang telah dibuat oleh banyak pakar, namun menurut yang diungkapkan oleh Shannon dan Weaver bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh memengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, senin, dan teknologi (Canghara, 2015).

Komunikasi dalam internet disebut juga sebagai computer mediated communication (CMC). CMC tersebut mendukung berbagai macam situs yang terakomodasi melalui web di internet, seperti situs berita, situs perbankan, dan situs media sosial atau social media, manusia berkomunikasi untuk berbagi pengetahuan serta berbagi informasi. Sedangkan dalam pengertian komunikasi massa merupakan komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak maupun elektronik yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang melembagakan dan ditunjuk kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim dan heterogen (Mulyana, 2007).

#### Unsur Komunikasi

Harold Lasswell menyebutkan lima unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lain, yaitu:

1. Sumber (source) atau (encoder) atau komunikator (communicator) atau pembicara (speaker) atau originator adalah pihak yang berinisiatif atau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Sumber boleh juga seorang individu, kelompok, organisasi, perusahaan, atau bahkan suatu negara.

2. Pesan, yaitu apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat symbol verbal dan nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau maksud sumber tadi. Pesan mempunyai komponen yaitu: makna, simbol, yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk atau organisasi pesan. Pesan bisa disampaikan melalui tindakan atau isyarat anggota tubuh (acungan jempol, anggukan kepala, senyuman, tatapan mata, dan sebagainya).
3. Saluran atau media, yakni alat atau wadah yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima. Saluran boleh jadi merujuk pada bentuk pesan yang disampaikan kepada penerima, apakah saluran verbal atau saluran nonverbal. Saluran juga merujuk pada penyajian pesan apakah langsung (tatap muka) atau lewat media cetak (surat kabar, majalah) atau media elektronik (radio, televisi)
4. Penerima (receiver) atau (destination) atau (decoder) atau komunikasi (communicate) atau khalayak (audience) atau pendengar (listener) atau penafsiran (interpreter) adalah orang yang menerima pesan dari sumber. Berdasarkan pengalaman masa lalu, rujukan nilai, pengetahuan, persepsi, pola pikir, dan pesannya, penerima pesan ini menerjemahkan atau menafsirkan seperangkat simbol verbal atau nonverbal yang ia terima menjadi gagasan yang dapat ia pahami. Proses ini disebut penyandian balik (decoding).
5. Efek, yaitu apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut, misalnya penambahan pengetahuan (dari tidak tahu menjadi tahu), terhibur, perubahan sikap (dari tidak setuju menjadi setuju), perubahan keyakinan, perubahan perilaku (dari tidak bersedia membeli barang yang ditawarkan menjadi bersedia membelinya), dan sebagainya (Mulyana, 2007).

#### 3. Fungsi Komunikasi

Menurut Effendy fungsi komunikasi adalah sebagai berikut:

1. Menginformasikan (to inform)
2. Mendidik (to educate)
3. Menghibur (to entertain)
4. Mempengaruhi (to influence) (Effendy, 2007).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Tujuan komunikasi

Menurut Widjaja pada umumnya komunikasi mempunyai beberapa tujuan, antara lainnya:

1. Supaya yang kita sampaikan itu dapat dimengeti. Sebagai pejabat ataupun komunikator kita harus menjelaskan kepada komunikan (penerima) atau bawahan dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengikuti apa yang kita maksudkan.
2. Memahami orang lain, kita sebagai pejabat atau pemimpin harus mengetahui benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkannya, jangan mereka menginginkan arah untuk pergi ke Barat tetapi kita memberikan jalan ke Timur.
3. Supaya gagasan kita dapat diterima oleh orang lain. Kita harus berusaha agar gagasan kita dapat diterima oleh orang lain dengan pendekatan yang persuasif bukan memaksakan kehendak.
4. Menggerakkan orang lain untuk melakukan segala sesuatu. Menggerakkan sesuatu itu dapat bermacam-macam, mungkin berupa kegiatan. Kegiatan yang dimaksud di sini adalah kegiatan yang lebih banyak mendorong, namun penting harus diingat adalah bagaimana cara yang baik untuk melakukannya.

Jadi secara singkat dapat disimpulkan bahwa komunikasi itu bertujuan untuk mengharapakan pengertian, dukungan gagasan dan tindakan (Widjaja, 2010).

#### 5. Tipe Komunikasi

Empat macam komunikasi yang dikemukakan oleh Joseph A. DeVito yaitu Komunikasi antar Pribadi, Komunikasi Kelompok Kecil, Komunikasi Publik, dan Komunikasi Massa R. Wayne Pace dengan teman-temannya membagi komunikasi atas tiga tipe, yakni komunikasi dengan diri sendiri, komunikasi antarpribadi serta komunikasi khalayak. Sedangkan Cangara dalam bukunya menyimpulkan ada empat macam komunikasi, yaitu:

##### 1. Komunikasi Dengan Diri Sendiri (Intrapersonal Communication)

Komunikasi dengan diri sendiri adalah proses komunikasi yang terjadi di dalam diri individu atau dengan kata lain proses berkomunikasi dengan diri sendiri. Terjadinya proses komunikasi disini karena adanya orang yang memberi arti terhadap suatu objek yang diamatinya atau terbetik dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikirannya. Objek dalam hal ini bisa saja dalam bentuk benda, kejadian alam, peristiwa, pengalaman.

#### 2. Komunikasi Antarpribadi (Interpersonal Communication)

Komunikasi antarpribadi yang dimaksud di sini ialah komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau secara tatap muka. Menurut sifatnya, komunikasi antarpribadi dapat dibedakan atas dua macam, yakni komunikasi dua arah dan komunikasi kelompok kecil.

#### 3. Komunikasi Publik (Public Communication)

Komunikasi publik biasa disebut komunikasi pidato, komunikasi kolektif, komunikasi retorika, public speaking. Komunikasi public menunjukkan suatu proses komunikasi di mana pesan-pesan disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka didepan khalayak yang lebih besar.

#### 4. Komunikasi Massa (Mass Communication)

Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan film (Cangara, 2015).

Definisi Komunikasi Massa Komunikasi massa merupakan komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak atau maupun elektronik yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang melembagakan dan ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen (Tambunan, 2018).

Dikemukakan oleh Bitner, bahwa komunikasi yaitu pesan yang dikomunikasikan oleh media massa pada sejumlah orang. Definisi ini menyiratkan makna bahwa komunikasi masa pada hakikatnya adalah sebuah proses komunikasi yang dilakukan oleh suatu organisasi media massa kepada khalayak luas yang anonym (Imran, 2012).

DeFleur dan Dennis mengartikan komunikasi massa sebagai proses komunikasi yang ditandai oleh penggunaan media bagi komunikatornya untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas, dan terus menerus diciptakan maknamakna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbedabeda melalui berbagai cara. Sementara Ruben, mendefinisikan komunikasi massa sebagai suatu proses di mana informasi diciptakan dan disebarkan oleh organisasi untuk dikonsumsi khalayak (Halik, 2013).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Joseph R. Dominick mendefinisikan komunikasi massa sebagai suatu proses dimana suatu organisasi yang kompleks dengan bantuan satu atau lebih mesin memproduksi dan mengirimkan pesan kepada khalayak yang besar, heterogen, dan tersebar. Sementara menurut Severin, Tan dan Wright dalam Liliweri, komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh berpencar, sangat heterogen dan menimbulkan efek tertentu (Wahyuni, 2014).

Freidson mendefinisikan komunikasi massa dengan merujuk pada komunikasi yang dialamatkan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok, dan bukan hanya satu atau beberapa individu atau sebagian khusus populasi, adanya alat-alat khusus untuk menyampaikan komunikasi (Halik, 2013).

Selanjutnya menurut Wright, komunikasi massa didefinisikan dalam tiga ciri sebagai berikut:

1. Komunikasi massa yang diarahkan kepada audiens yang relatif besar, heterogen dan anonim.
2. Pesan-pesan yang disebarkan secara umum, sering dijadualkan untuk mencapai sebanyak mungkin anggota audiens secara serempak dan sifatnya sementara.
3. Komunikator cenderung berada atau beroperasi dalam sebuah organisasi yang komplek yang mungkin membutuhkan biaya yang besar (Wahyuni, 2014).

Menurut Gerbner mendefinisikan komunikasi massa sebagai produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas yang dimiliki orang dalam masyarakat industri. Sistem komunikasi massa mensyaratkan perangkat teknologi yang mendukung proses produksi, reproduksi, dan pemasaran media massa. Sementara menurut Maletzke bahwa komunikasi massa menyampaikan pernyataan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada publik yang tersebar. Dalam memproduksi pesan-pesan komunikasi massa dibutuhkan seperangkat alat-alat teknis yang memungkinkan lembaga media massa dapat memenuhi kebutuhan khalayaknya dengan cepat dan efektif (Halik, 2013).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2.2.3. Pemanfaatan

Pengertian pemanfaatan menurut Davis mendefinisikan kemanfaatan (usefulness) sebagai tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi orang tersebut. Pengukuran pemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi dan diversitas teknologi yang digunakan. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja dan prestasi kerja orang yang menggunakannya (Widjaja, 2010).

### 2.2.4. YouTube

#### 1. Sejarah



Gambar 2.1 Logo YouTube  
sumber : [www.YouTube.com](http://www.YouTube.com)

Tahun 2005 merupakan titik awal dari lainnya situs upload *YouTube.com* yang didukung oleh 3 karyawan perusahaan finance online PayPal di Amerika Serikat. Mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Nama *YouTube* sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California.

Setahun sejak kemunculannya, pada tahun 2006 *YouTube.com* telah menjadi situs yang bertumbuh dengan cepat. Dengan diunggahnya video baru sebanyak 65.000 dan mencapai 100.000 video hingga bulan Juli 2006 ke situs video *YouTube*. Rekor tersebut mampu menembus 5 situs terpopuler di situs Alexa.com, jauh mengalahkan situs MySpace.com. Pada bulan Juni 2006 Situs video *YouTube* memasuki bidang kerjasama pemasaran dan periklanan dengan NBC.

Pada bulan Oktober 2006 saham Situs video *YouTube* telah di beli oleh Google dengan nilai USD 1,65 Juta. Pada saat inilah awal dari Situs video *YouTube* mulai berkembang dan mencapai masa-masa kemapanan di tingkat internasional. Pada awal masa kemapanan Situs video *YouTube* mendapat penghargaan melalui majalah *PC world* dan mendapat julukan sembilan dari sepuluh produk terbaik di tahun 2006. Selanjutnya, pada tanggal 31 Maret

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2010, *YouTube* meluncurkan desain situs baru dengan tujuan menyederhanakan antarmuka dan meningkatkan waktu yang dihabiskan pengguna di situs ini. Manajer Produk Google Shiva Rajaraman berkomentar: "Kami merasa perlu mundur sedikit dan membenarkan segalanya.

Pada bulan Mei 2010, *YouTube* dilaporkan melayani lebih dari dua miliar video per hari, jumlah yang dianggap "nyaris dua kali lipat penonton primetime di ketiga jaringan televisi terbesar Amerika Serikat". Pada Mei 2011, *YouTube* melaporkan di blog perusahaannya bahwa situs ini menerima lebih dari tiga miliar kunjungan per hari. Bulan Januari 2012, *YouTube* menyatakan bahwa jumlah tersebut naik menjadi empat miliar per hari. Bulan Oktober 2010, Hurley menyatakan akan mengundurkan diri dari jabatan CEO *YouTube* dan menjadi penasihat perusahaan. Salar Kamangar akan mengambil alih kendali perusahaan ini. Pada bulan April 2011, James Zern, seorang teknisi perangkat lunak *YouTube*, mengungkapkan bahwa 30 persen video di *YouTube* mewakili 99 persen kunjungan ke situs ini. Pada November 2011, jejaring sosial Google+ terintegrasi langsung dengan *YouTube* dan penjelajah web Chrome, sehingga video-video *YouTube* bisa ditonton di Google+. Bulan Desember 2011, *YouTube* meluncurkan antarmuka baru. Kanal video ditampilkan di kolom tengah halaman utama, sama seperti umpan berita situs jejaring sosial. Pada saat yang sama, versi baru logo *YouTube* dipasang dengan bayangan merah yang lebih gelap. Inilah perubahan desain pertama mereka sejak Oktober 2006 (Chandra, 2017).

Kantor pusat *YouTube* saat ini berada di San Bruno, California. Dan kini *YouTube* sudah menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia, dan memiliki pengguna aktif yang mengakses ditiap harinya.

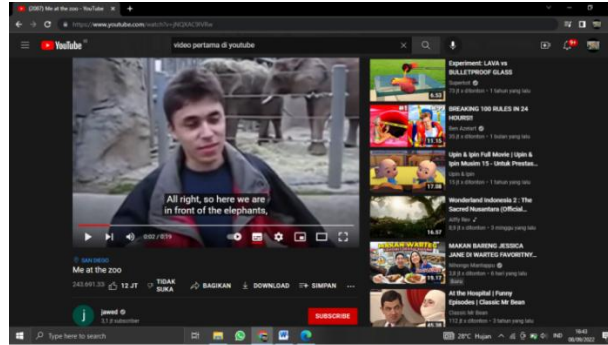
Me at the zoo merupakan video pertama yang diupload ke *YouTube*. Video yang dipublikasikan tanggal 24 April 2005 oleh Jawed, salah satu pendiri situs ini, dengan nama channelnya "jawed". Lokasi saat merekam video tersebut adalah di San Diego dan menampilkan seseorang laki-laki di depan gajah. Ia di situ menjelaskan betapa menariknya "belalai gajah yang sangat, sangat, sangat panjang". Walaupun hanya berdurasi 19 detik, ini merupakan video pertama yang ada di *YouTube*, didalam keterangan video tersebut juga di jelaskam kalau video tersebut adalah video pertama di



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*YouTube*. Dan saat penelitian ini dibuat video tersebut telah di tonton sebanyak 243.691.338 kali (YouTube).



Gambar 2.2 Vidio Pertama di YouTube

Sumber : [www.YouTube.com](http://www.YouTube.com)

Seiring perkembangan zaman, kini peran *YouTube* bertambah menjadi jalur distribusi bagi berbagai kalangan, mulai dari pembuat konten sampai pengiklan, sebagai tempat berbagi informasi dan menginspirasi para pengguna internet di berbagai belahan dunia.

### 2. Misi

Keterangan misi *YouTube* yang terdapat disitus resmi mereka adalah sebagai berikut: Misi kami adalah memberi kebebasan untuk menyampaikan pendapat dan menunjukkan dunia kepada setiap orang. Kami yakin setiap orang berhak menyampaikan pendapat, dan dunia akan menjadi tempat yang lebih baik jika kita bersedia mendengar, berbagi, dan membangun komunitas melalui kisah-kisah yang kita miliki.

Misi tersebut juga didasarkan pada nilai yang dimiliki, yaitu empat kebebasan utama yang disampaikan pihak *YouTube* situs mereka, berikut penjelasannya:

#### 1. Kebebasan Berekspresi

Kami yakin setiap orang harus punya kebebasan untuk berbicara, menyampaikan pendapat, mengadakan dialog terbuka, dan kebebasan berkreasi dapat menghasilkan suara, format, dan kemungkinan baru.

#### 2. Kebebasan Mendapatkan Informasi

Kami yakin setiap orang harus memiliki akses yang mudah dan terbuka untuk mendapatkan informasi. Selain itu, video adalah media yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling berpotensi untuk pendidikan, membangun pemahaman, dan mendokumentasikan peristiwa di dunia, baik yang besar maupun kecil.

#### 3. Kebebasan Menggunakan Peluang

Kami meyakini bahwa setiap orang harus punya peluang untuk ditemukan, membangun bisnis, dan meraih sukses sesuai keinginannya sendiri. Mereka jugalah yang menentukan hal apa saja yang populer, bukan pihak-pihak tertentu.

#### 4. Kebebasan Memiliki Tempat Berkarya

Kami meyakini bahwa setiap orang perlu menemukan komunitas yang saling mendukung satu sama lain, menghilangkan perbedaan, melampaui batas-batas diri, dan berkumpul bersama atas dasar minat dan passion yang sama (YouTube).

### 3. Karakteristik *YouTube*

Terdapat karakteristik dari *YouTube* yang membuat banyak dari sebagian pengguna betah menggunakannya, adapun beberapa karakteristik *YouTube* sebagai berikut:

#### 1. Tidak Ada Batasan Durasi Untuk Mengunggah Video.

Hal ini yang membedakan *YouTube* dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan sebagainya.

#### 2. System Pengamanan Yang Mulai Akurat.

*YouTube* membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, illegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.

#### 3. Berbayar.

Saat ini seperti yang sedang menjadi viral dimana-mana, *YouTube* memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke *YouTube* dan mendapatkan minimal 1000 viewers atau penonton maka akan diberikan honorarium.

#### 4. System Offline.

*YouTube* mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu system offline. System ini memudahkan para pengguna untuk memonton videonya pada saat offline tetapi sebelumnya video tersebut harus didownload terlebih dahulu.

#### 5. Tersedia Editor Sederhana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video (Faiqah, Nadjib, & Amir, 2016).

#### 4. Fungsi *YouTube*

Pada umumnya media sosial seperti *YouTube* memiliki beberapa fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya. Menurut Abraham A. dalam bukunya yang berjudul *Sukses menjadi Artis dengan YouTube* adalah sebagai berikut:

1. Memperluas interaksi berdasarkan kesamaan nilai yang dimiliki oleh masing-masing individu, kesamaan karakteristik tertentu, ataupun pernah berinteraksi dalam kurun waktu tertentu, sehingga melahirkan nostalgia yang dapat dirasakan bersama.
2. Menambah wawasan atau pengetahuan dengan sarana Information, Sharing, dan Comment.
3. Pencitraan atau memasarkan diri dalam arti positif, dalam hal ini juga berkaitan dengan prestige dan kemauan untuk update teknologi informasi.
4. Media transaksi dan pemikiran dalam hal perdagangan, politik, budaya, bahkan dimungkinkan juga di bidang pendidikan.
5. Dalam eskalasi lebih lanjut bisa juga sarana ini sebagai media intelejen, pengungkapan berbagai kejahatan hukum, media pertolongan dan sarana Citizen Journalism.
6. Selanjutnya mungkin adalah sebagai media rekreatif atau cuci mata setelah ditempa beratnya beban pemikiran, misalnya melihat film lucu, penemuan baru, permainan game dan lain sebagainya (Abraham, 2011).

#### 5. Pengguna *YouTube*

Dilansir dari keterangan *YouTube* pada halaman situs resminya, pengguna *YouTube* dapat dilihat sebagai berikut:

1. Setiap bulan, lebih dari dua miliar pengguna *YouTube*, hampir sepertiga dari semua pengguna internet, dan dalam setiap hari pengguna tersebut menonton miliaran jam video dan menghasilkan miliaran kali penayangan.
2. Lebih dari 70% waktu tonton *YouTube* berasal dari perangkat seluler.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *YouTube* telah meluncurkan versi lokalnya di lebih dari 100 negara, dan dapat diakses dengan total 80 bahasa yang berbeda (Youtube).

#### 6. Kebijakan dan Keamanan

Dalam situs resminya *YouTube* menyampaikan saat menggunakan *YouTube*, Anda bergabung dengan komunitas pengguna dari seluruh dunia. Setiap fitur komunitas yang baru dan keren di *YouTube* membutuhkan kepercayaan. Jutaan pengguna menghargai kepercayaan itu dan kami percaya bahwa Anda juga akan bertanggung jawab. Dengan mengikuti panduan berikut, Anda membantu menjaga *YouTube* agar tetap menyenangkan dan dapat dinikmati siapa saja.

Jika menurut Anda ada konten yang tidak pantas, gunakan fitur pelaporan untuk melaporkan konten tersebut agar ditinjau oleh staf *YouTube*. Staf kami akan meninjau konten yang dilaporkan dengan saksama, 24 jam sehari 7 hari seminggu, untuk menentukan apakah konten melanggar pedoman komunitas kami.

*YouTube* juga menerapkan beberapa aturan umum yang telah diteta agar pengguna terhindar dari masalah. Berikut adalah beberapa aturan umum tersebut:

1. Konten seksual atau ketelanjangan.
2. Konten yang merugikan atau berbahaya.
3. Konten yang mengandung kebencian.
4. Konten kekerasan atau vulgar.
5. Pelecehan dan cyberbullying.
6. Spam, metadata yang menyesatkan, dan scam.
7. Ancaman
8. Hak cipta.
9. Privasi.
10. Peniruan Identitas.
11. Keselamatan anak.
12. Kebijakan tambahan (Youtube).

#### 2.2.5 Informasi

##### 1. Pengertian Informasi

Secara umum informasi berarti sebagai data yang memiliki nilai yang berguna. Data tersebut merupakan nilai, keadaan, dan mempunyai sifat berdiri sendiri terlepas dari hal apapun. Data berupa catatan dalam kertas, buku, atau yang tersimpan sebagai file berbasis data. Menurut pendapat ahli “informasi merupakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil dari pemrosesan data, akan tetapi tidak semua dari hasil pemrosesan data tersebut bisa menjadi informasi (Susanto,2000)". Kemudian menurut Jogiyanto "informasi data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya ( Hartono M,2005). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang telah diolah,dibentuk, ataupun dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu bagi penggunanya sehingga dapat menghasilkan nilai yang bermakna dan bermanfaat bagi penerima (Prabowo, 2020).

#### 2. Nilai dan Kualitas Informasi

Nilai informasi ditentukan oleh dua hal yaitu manfaat dan biaya. Informasi dapat dikatakan bermanfaat apabila lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya. Informasi yang digunakan disuatu sistem, biasanya digunakan untuk beberapa kegunaan. Kualitas informasi yaitu sebagai berikut :

##### 1. Relevansi

Informasi yang disediakan untuk dipergunakan. Oleh sebab itu, informasi yang bernilai tinggi adalah yang sesuai dengan kebutuhan, yaitu untuk apa informasi tersebut itu digunakan.

##### 2. Kelengkapan dan Keluasan.

Bernilai tingginya suatu informasi jika disajikan secara lengkap dalam jangkauan yang luas. Informasi yang terpoong apalagi yang tidak tersusun sistematis, tidak akan banyak artinya. Demikian pula bila informasi hanya mencakup area yang sempit dari suatu masalah.

##### 3. Kebenaran

Suatu kebenaran informasi dapat ditentukan oleh validitas atau dapat dibuktikan. Informasi berasal dari adanya data dan fakta. Informasi bernilai tinggi yang benar benar berasal dari fakta, bukan dari suatu opini.

##### 4. Terukur

Informasi berasal dari data dan catatan fakta. Jadi, informasi yang tinggi ialah yang bila dilacak kembali pada datanya, data tersebut bisa diukur sesuai dengan fakta yang ada.

##### 5. Keakuratan

Kecermatan dalam mengukur dan mencatat fakta akan menentukan keakuratan data dan nilai dari informasi yang dihasilkan.

##### 6. Kejelasan

Informasi disajikan dalam berbagai bentuk teks, tabel, grafik, chart, dan lain sebagainya. Dan dapat dengan mudah dipahami oleh yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakannya. Bentuk penyajiannya haruslah benar dan memperhatikan kemampuan pengguna dalam memahaminya.

7. Keluwesan

Informasi yang baik adalah yang dapat dengan mudah diubah bentuk penyajiannya sesuai dengan kebutuhan dan situasi yang dihadapi.

8. Ketepatan

Informasi yang disajikan tepat pada saat dibutuhkan. Informasi yang telat disajikan dapat menjadi informasi yang basi yang tidak memiliki nilai lagi didalamnya (Prabowo, 2020).

### 2.3 Konsep Operasional

Pada penelitian ini dilakukan pada Ceria Tv dengan fokus penelitian pada pemanfaatan media streaming YouTube sebagai media penyebaran informasi. Dalam hal ini landasan penelitian ini menggunakan teori yang berkaitan dengan pemanfaatan YouTube sebagai sarana menyebarkan informasi. Menurut Mc Quail, terdapat empat kategori motif pengkonsumsian media:

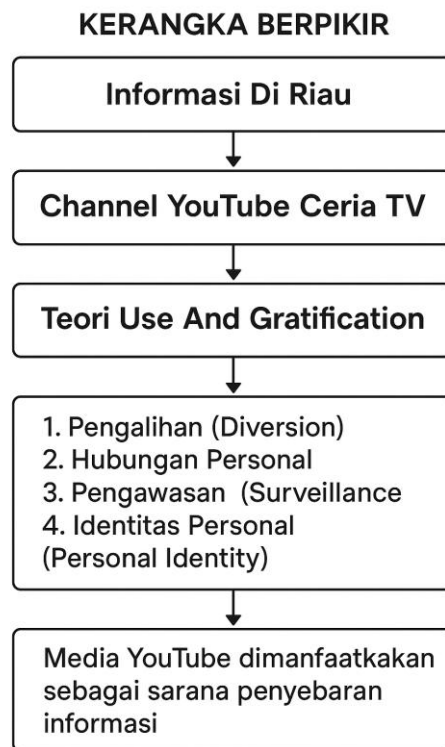
1. Pengalihan (Diversion), ialah melarikan diri dari rutinitas sehari-hari, melepaskan tekanan atau emosi, dan kebutuhan akan hiburan. Dengan menggunakan media massa khalayak mendapatkan hiburan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.
2. Hubungan personal (Personal Relationship), menggunakan media yang bertujuan sebagai pengganti teman.
3. Pengawasan (Surveillance), kebutuhan akan informasi yang bisa mempengaruhi atau membantu seseorang menyelesaikan sesuatu. Dengan menggunakan media, maka pengguna mendapatkan pengetahuan dan berita yang membantu pengguna dalam menjalani proses pengawasan terhadap lingkungannya melalui informasi yang didapat.
4. Identitas personal (Personal Identity), sebagai cara memperkuat atau menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan personal menggunakan media (McQuail, 2003).



#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam hal ini kerangka pemikiran adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan. Peneliti menggunakan teori yang berkaitan dengan pemanfaatan media *YouTube* sebagai sarana menyebarluaskan informasi. Menurut Mc Quail ada 4 motif pengkonsumsian media yaitu :

1. Pengalihan (Diversi), ialah melarikan diri dari rutinitas sehari-hari.
2. Hubungan personal (Personal Relationship), menggunakan media yang bertujuan sebagai pengganti teman.
3. Pengawasan (Surveillance), informasi tentang bagaimana media membantu individu mencapai sesuatu.
4. Identitas personal (Personal Identity), sebagai cara memperkuat nilai-nilai individu (McQuail, 2003).



Gambar 2. 3 Kerangka Pikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data bertujuan dan untuk kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2017). Dalam Penelitian ini berfokus pada bagaimana cara pemanfaatan *YouTube* sebagai media penyebaran informasi oleh channel *YouTube* Ceria TV, dan juga bagaimana strategi mereka dalam menarik minat penonton dan juga dalam peningkatan kualitas informasi yang akan di upload.

Rancangan penelitian kualitatif deskriptif bersifat sementara dan hasil penelitiannya disepakati kedua belah pihak, yakni penelitian dan subjek penelitian. Penelitian Kualitatif merupakan metode yang menggambarkan dan menjabarkan suatu temuan di lapangan. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2009).

Tujuan dari riset Kualitatif adalah menjelaskan fenomena yang ada dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Besarnya populasi atau sampling dalam riset ini terbatas, jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Lebih mengutamakan persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data (Rachmat, 2006).

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media *YouTube* sebagai sarana menyebarluaskan informasi oleh Ceria TV Riau.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di kantor Ceria TV yang beralamatkan di Jalan Srikandi, Delima, kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Alasan memilih objek tersebut karena merupakan sebuah TV lokal yang cukup eksis dan menarik di Kota Pekanbaru. Selain itu peneliti juga melakukan penelitian yang memungkinkan bagi peneliti untuk bertemu langsung dengan informan agar dapat menunjang pengumpulan data yang di butuhkan dalam penelitian ini. Sedangkan untuk waktu penelitian dimulai sejak 1 Juli 2024 hingga 1 Januari 2025.

### 3.3 Sumber Data

Pada dasarnya riset (penelitian) adalah kegiatan untuk mencari kebenaran suatu masalah. Upaya mencari kebenaran ini melalui kegiatan mengumpulkan fakta-fakta, menganalisisnya, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan. Kesimpulan yang dicari adalah wujud dari kebenaran. Dalam data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, narasi-narasi. Data ini berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pernyataan atau berupa kata-kata (Rachmat, 2006).

Di dalam melakukan penelitian ini, sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, berdasarkan sumbernya, data dibedakan atas data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Responden atau subjek penelitian bisa menjadi sumber data, dari hasil wawancara atau observasi (Rachmat, 2006). Jika peneliti ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan media *YouTube* Ceria TV menyebarkan informasi, kemudian peneliti mewawancarai crew yang terlibat dalam proses pemanfaatan channel *YouTube* Ceria TV untuk menjadi respondennya, maka data yang diperoleh tersebut, yaitu hasil wawancara adalah data primer. Data primer ini termasuk data mentah (raw data) yang harus diproses lagi sehingga menjadi informasi yang bermakna.

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara diantaranya melakukan wawancara kepada pimpinan atau direktur Ceria TV, Crew yang terkait bertugas sebagai pengelola akun *YouTube* Ceria TV. Pimpinan atau Direktur yaitu orang yang mampu manajemen SDM dengan baik dan mempunyai pengalaman dan pemahaman yang baik tentang industri pertelevisian dan sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap semua program, isi informasi, seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide dalam pembuatan program. Crew adalah sekelompok orang yang berbepran besar dibelakang layar mulai dari baik yang bertugas didalam studio atau yang langsung terjun ke lapangan mencari informasi sampai pada tahap informasi itu sampai kepada khalayak.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Selain melengkapi, biasanya data sekunder ini sangat membantu peneliti bila data primer terbatas atau sulit diperoleh (Rachmat, 2006). Sumber data kedua ini peneliti melakukan pengamatan pada channel *YouTube* Ceria TV dan juga



melihat video yang telah diunggah oleh pihak Ceria TV, pengambilan data dengan cara Mengcapture atau screenshots dan menyimpannya. Data yang didapatkan bisa berupa jumlah video telah diunggah dan rata-rata jumlah video yang diunggah dalam sehari, berapa jumlah orang telah menonton dan berlangganan pada video di channel *YouTube* Ceria TV.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian maupun orang yang dapat memberikan informasi mengenai latar belakang dan keadaan sebenarnya dari objek penelitian sehingga data yang dihasilkan akurat.

Berdasarkan riset yang dilakukan, peneliti mengambil informan sebagai berikut:

No.	Nama Informan	Informan	Pekerjaan
1	Purwanto	Ceria TV	Direktur/ Penanggung Jawab Redaksi
2	Karim Kurniawan	Ceria TV	Menager Produksi & Studio
3	Bobi Herawan	Ceria TV	Produksi & Studio
4	Ibnu Zidane	Ceria TV	Produksi
5	Fauzan Fajri	Ceria TV	Studio

Tabel 3.1 Informan Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Pada tahapan ini agar data yang diperoleh melalui:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (depth interview) atau wawancara secara intensif (intensive interview) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. Pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposif sampling, teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset (Rachmat, 2006).

#### 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung, tanpa mediator suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Observasi mencakup pengamatan yang dilakukan peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti melakukan observasi melihat perkembangan pada channel *YouTube* Ceria TV, bisa berupa penonton (views) dan peningkatan jumlah *subscribers* yang ada pada akun Ceria TV di *YouTube*, lebih jelasnya data yang menjadi tambahan peneliti untuk memperkuat hasil temuan.

#### 3. Dokumentasi

Metode ini sering digunakan untuk memperlengkap data selain observasi dan wawancara. Tujuan dokumentasi adalah untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dalam hal ini dokumentasi bisa berupa foto wawancara dengan pihak narasumber Ceria TV yang dibutuhkan demi kelengkapan data, foto kegiatan crew yang bertugas mengelola channel *YouTube* Ceria TV, dan gambar aktivitas akun Ceria TV pada *YouTube*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Validitas Data

Peneliti dalam melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek di cross check dengan dokumen yang ada. Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber, membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara (Rachmat, 2006).

Peneliti menggunakan triangulasi teknik karena peneliti merasa teknik ini tepat untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil wawancara yang diperoleh mengenai pemanfaatan media *YouTube* sebagai sarana menyebarluaskan informasi di Riau dicek kembali dengan menggunakan observasi. Sehingga, apabila hasil dari kedua teknik berbeda karena sudut pandang setiap sumber berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk mencari tahu mana yang dianggap benar atau semuanya benar.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimatkalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi (Rachmat, 2006).

Menurut Miles dan Huberman pada buku Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tiga jalur diantaranya adalah:

#### 1. Reduksi Data

Merupakan proses bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas, dan peneliti dapat dengan mudah dalam melakukan pengumpulan data, lalu kemudian melanjutkan ke tahap berikutnya.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, kegiatan selanjutnya adalah penyajian data. Ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan.



### 3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan setelah melalui proses verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat lebih dahulu, dan masalah tersebut dapat berkembang dan diamati setelah saat penelitian berada di lapangan (Rachmat, 2006).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Sejarah

Ceria TV merupakan salah satu TV Streaming dengan Tagline “100% Riau Waktumu Ceria”. Ceria TV dapat di akses melalui [www.ceriatv.co.id](http://www.ceriatv.co.id). Di era digitalisasi Ceria TV siap menuju televisi masa kini membawakan konsep dan warna baru yang akan memberikan tayangan dan tontonan menarik dan edukatif. Semangat generasi yang membawa Ceria TV dapat memberikan hiburan dan tontonan kepada seluruh pemirsa dimanapun berada menggunakan gadget atau telepon genggam. Berada di kota Pekanbaru Ceria TV hadir di bebragai platform media social seperti Facebook, YouTube, Tiktok dan Web TV dan akan terus berkembang sebagai media public bagi masyarakat Pekanbaru (Arsip Data Ceria TV, 2020).

PT. Centro Digital Riau Mediatama mempunyai komitmen kuat untuk terus mengembangkan Ceria TV di Pekanbaru dan menjalin hubungan yang baik dengan memberikan informasi yang akurat ataupun memberikan sasaran aktivitas social dengan tujuan mempererat hubungan dengan masyarakat luas tidak hanya di Kota Pekanbaru, PT Centro Riau Digital Mediatama juga berkomitmen mengembangkan Ceria TV sebagai unit pertelevisian di Indonesia (Arsip Data Ceria TV, 2020).

PT. Centro Digital Riau Mediatama (Ceria TV) berdiri sejak 2013 dan aktif menayangkan programnya pada 2014 menggunakan saluran TV Kabel untuk menyiarkan informasi dan hiburan mengenai daerah setempat yang tidak tercakup oleh Televisi Nasional. Di era industry 4.0 Ceria TV beralih ke digitalisasi pasar TV Online, dari TV Kabel beralih ke kanal Live Streaming Internet Protocol Television atau yang disingkat IPTV dengan dibawah naungan PT. Centro Digital Riau Mediatama (Arsip Data Ceria TV, 2020).

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini membuat Ceria TV menggunakan aplikasi streaming [www.ceriaTv.co.id](http://www.ceriaTv.co.id) yang dapat di akses menggunakan Smartphone atau telepon genggam. Berdirinya Ceria TV berbasis streaming ini adalah untuk memberikan dan menyiarkan informasi yang diprogram secara apik dan memenuhi selera penonton. Dibawakan oleh para ahli dibidangnya, tayangan dan penyampaian juga disesuaikan dengan gaya Bahasa yang ringan dan mudah dimengerti. Program yang disajikan cukup lengkap dari segi hiburan, edukasi, dan lifestyle yang detail diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi dan keinginan penonton. Ceria TV juga memberikan wadah bagi perorangan maupun kelompok, komunitas, group maupun instansi di Kota Pekanbaru (Arsip Data Ceria TV, 2020).

## 4.2 Visi dan Misi

Visi dari berdirinya Ceria TV Pekanbaru adalah “Menjadi Stasiun TV Lokal yang diminati masyarakat Riau pada umumnya dan pemasangan iklan khusus sehingga mampu mendukung program pembangunan Provinsi Riau serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat Riau. Serta menjadi pembawa dan pemelihara nilai-nilai melayu dan mempersatukan etnis-etnis di Pekanbaru menjadi kesatuan dalam kerangka NKRI. Demi mewujudkan Visi tersebut, PT. Centro Digital Riau Mediatama menyiapkan langkah-langkah strategis berupa Misi, yaitu:

1. Membuat dan menayangkan program-program siaran sebagai barometer tercepat dan teraktual melalui program-program berita yang ditayangkan.
2. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya melayu dalam menghadapi era globalisasi.
3. Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Riau dalam rangka memperkuat budaya nasional dalam NKRI.
4. Menjadi sasaran untuk mendokumentasikan budaya-budaya Melayu sebagai akar budaya di Pekanbaru yang mulai langka.
5. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan masyarakat Melayu di Pekanbaru umumnya dan Riau khususnya.
6. Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, Pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai control social di masyarakat (Arsip Data Ceria TV, 2020).

## 4.3 Program

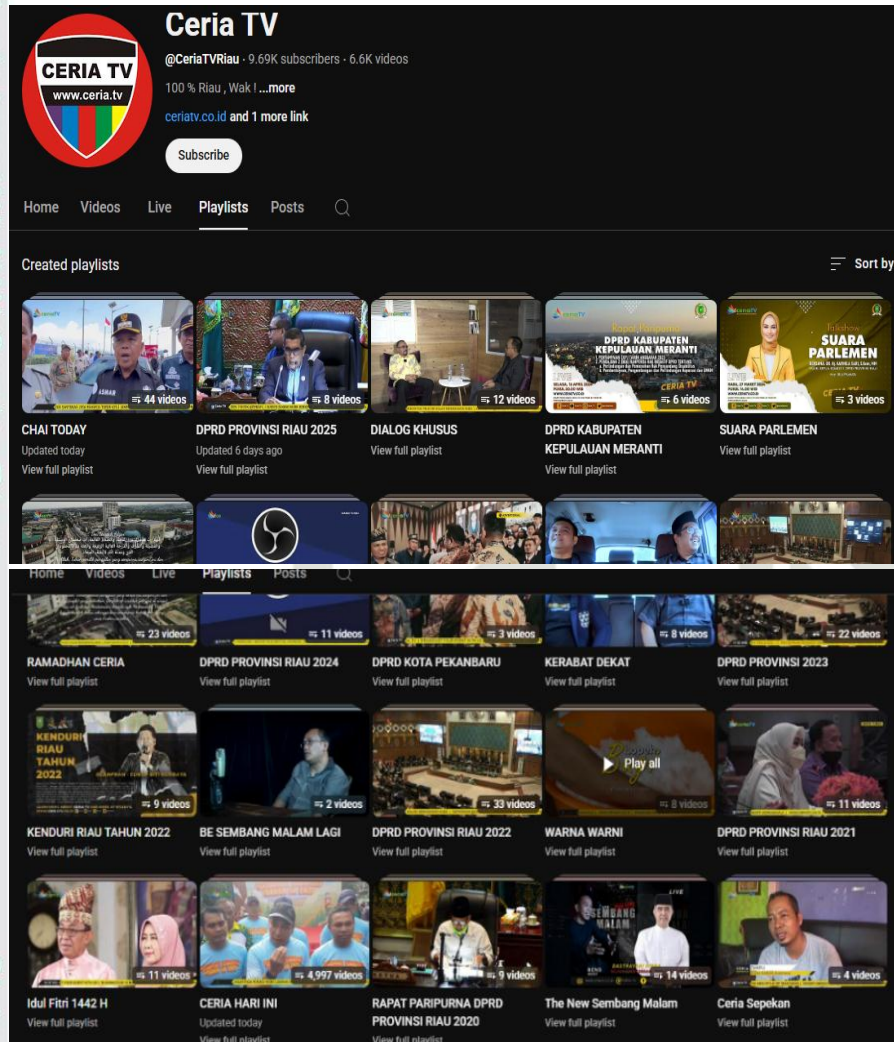
Ceria Tv Riau memiliki beberapa kategori berita dan informasi yang selalu di *update* dan dipublikasikan di *channel YouTube* Ceria Tv Riau.

1. Straight News
2. Feature
3. Talkshow
4. Live Streaming
5. Podcast (Purwanto, Wawancara, November 2024)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

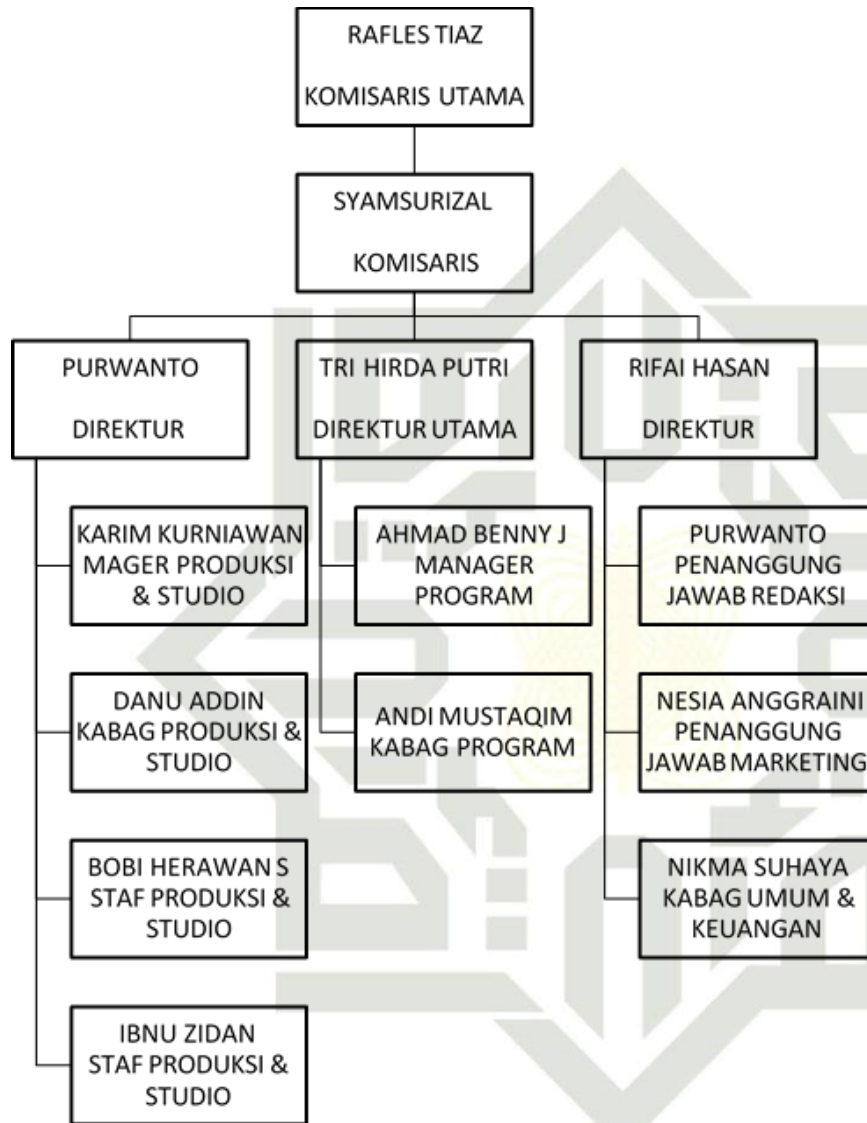
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1 Playlist Ceria TV di YouTube

Sumber : YouTube Ceria Tv

#### 4.4 Struktur Organisasi



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Ceria Tv

sumber : Arsip Data Ceria Tv 2020

Struktur organisasi merupakan susunan yang menggambarkan hubungan yang terjadi antara bagian yang ada dalam sebuah lembaga yang kemudian dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasi secara formal. Struktur organisasi berfungsi untuk memperjelas tugas tiap-tiap bagian yang sudah dikelompokkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.5 Alamat Ceria Tv

Ceria Tv berada di Jl. Srikandi No.24, Kota Pekanbaru, Riau. Indonesia. Telp/fax +62 (0761)562477. Info kontak lain yang bisa diakses di antaranya situs web: [www.ceriaTv.co.id](http://www.ceriaTv.co.id), YouTube channel Ceria Tv, Alamat email: [ceriaTv.pku@gmail.com](mailto:ceriaTv.pku@gmail.com), halaman Facebook dan Instagram Ceria\_TV (Purwanto, Wawancara, November 2024)

#### 4.6 Logo Ceria TV

Logo merupakan identitas dari suatu perusahaan atau produk yang mana berfungsi sebagai pembeda ataupun ciri khas dari perusahaan ataupun produk tersebut. Ceria Tv memiliki dua logo yang mana kedua logo ini digunakan di channel dan seragam crew ceria Tv.



Gambar 4.3 Logo Ceria Tv

Sumber : Arsip Data Ceria TV 2020





## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijabarkan pada pembahasan, maka dengan ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa dari pemanfaatan YouTube sebagai media untuk menyebarluaskan informasi oleh **Ceria TV** ini menunjukkan bahwa Ceria TV memenuhi fungsi media massa menurut teori Uses and Gratifications: memberikan informasi, edukasi, hiburan, serta memengaruhi perilaku audiens.

Penonton secara aktif memilih channel ini karena sesuai dengan kebutuhan mereka terhadap informasi lokal yang aktual dan relevan.

**Pertama**, pemanfaatan media streaming YouTube sebagai sarana menyebarluaskan informasi dapat menjadikan pekerjaan jadi lebih mudah. YouTube dalam pengoperasiannya mudah digunakan dan tidak membutuhkan waktu lama untuk dipelajari. YouTube juga menampilkan output audio-visual seperti televisi, yang dimanfaatkan Ceria TV sebagai media penyiaran. Fitur-fitur seperti *live streaming*, *playlist*, dan *analytics* sangat mendukung proses penyiaran secara fleksibel.

**Kedua**, pemanfaatan YouTube mendatangkan manfaat kepada Ceria TV, seperti meningkatnya jumlah penonton, cakupan pemirsa yang lebih luas bahkan hingga luar Riau, dan kontribusi dari iklan yang masuk sebagai pendapatan tambahan. YouTube menjadi kanal yang tak hanya gratis, tapi juga menghasilkan.

**Ketiga**, YouTube membantu menambah produktivitas. Ceria TV bisa mengunggah video tanpa batasan jumlah atau durasi seperti di televisi konvensional. Informasi bisa dibagikan kapan saja, dan konten dapat disesuaikan langsung dengan minat serta kebutuhan audiens.

**Keempat**, YouTube meningkatkan efektivitas penyebaran informasi. Konten yang selesai diproduksi bisa langsung diunggah dan diakses publik secara cepat. Tayangan bisa diputar ulang kapan pun dan di mana pun, sehingga informasi lebih mudah dijangkau dan dimanfaatkan.

**Kelima**, YouTube turut membantu pengembangan kinerja kerja. Dahulu Ceria TV hanya mengandalkan penyiaran melalui satelit dan televisi konvensional, kini dengan YouTube jangkauan mereka lebih luas. Penonton dari luar daerah pun bisa mengakses informasi tentang Riau dan Pekanbaru secara mudah.

Melalui media streaming YouTube, Ceria TV dapat secara aktif dan fleksibel menyampaikan informasi lokal kepada masyarakat. Pemanfaatan YouTube memungkinkan informasi disampaikan lebih cepat, praktis, dan berulang tanpa batasan waktu siaran. Dengan memanfaatkan YouTube sebagai wadah informasi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbukti bahwa platform ini tidak sekadar untuk hiburan atau eksistensi, melainkan dapat dioptimalkan sebagai media berbagi informasi yang efisien dan produktif.

**Peneliti menyimpulkan** bahwa pemanfaatan media streaming YouTube oleh Ceria TV telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsi-fungsi media massa. Ceria TV menjadi contoh nyata bagaimana media lokal dapat beradaptasi di era digital dan berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara relevan dan bertanggung jawab.

## 6.2 Saran

Dari penelitian dan hasil penelitian pada bab-bab bagian sebelumnya, maka peneliti memberikan saran serta masukan untuk *YouTube* channel Ceria Tv yang nantinya masukan ini dapat menjadi manfaat baik bagi penonton dan juga pihak Ceria Tv. Berikut saran dan masukan dari peneliti:

### 1. Peningkatan Interaksi dengan Audiens

Disarankan agar Ceria TV memperluas interaksi dua arah dengan penonton, seperti membuka sesi Q&A, polling topik video, atau diskusi komunitas melalui kolom komentar atau fitur komunitas YouTube, untuk membangun engagement yang lebih tinggi.

### 2. Peningkatan SDM bidang Digitalisasi

Ceria Tv harusnya memiliki divisi khusus yang menangani tentang *YouTube* ini, sehingga dapat lebih optimal dan divisi tersebut bisa fokus untuk *YouTube* saja.

### 3. Diversifikasi Konten Edukatif

Selain fokus pada berita dan hiburan, Ceria TV dapat memperluas segmen edukatif seperti tutorial, pelatihan digital, atau serial edukasi budaya lokal, untuk memperkaya variasi konten dan menjangkau kelompok audiens yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Puspitasari, L. (2018). Media televisi di era internet. 101.
- Abraham, A. (2011). Sukses Menjadi Artis Dengan YouTube. Surabaya: Reform Media.
- Akbar, A. (2018). Efektivitas YouTube sebagai media penyebaran informasi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Baran, S. J., & Davis, D. K. (2018). Teori komunikasi massa. Jakarta: Salemba Humanika.
- Canghara, H. (2015). Pengantar ilmu komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ceria TV. (n.d.). CeriaTV. Diambil dari [www.ceriatv.co.id](http://www.ceriatv.co.id).
- Chandra, E. (2017). "YouTube, citra media informasi interaktif atau media penyampaian aspirasi pribadi." Jurnal Komunikasi, 1(2), 407–8.
- David, M., & Nicholas, D. (2000). Assessing information needs: Tools, techniques and concepts for the internet age. London: Aslib.
- Dewana, H. (2019). Pemanfaatan akun YouTube oleh Humas Kampar sebagai pusat informasi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Effendy, O. U. (2013). Teori komunikasi dan praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Halik, A. (2013). Komunikasi massa. Alauddin University Press, 6.
- Harjanto, A. (2005). Perencanaan pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herman, B. S. (2020). Pemanfaatan aplikasi YouTube sebagai sarana menyebarluaskan berita oleh Kompas TV Biro Medan.
- Imran, H. A. (2012). Media massa, khalayak media, the audience theory, efek isi media dan fenomena diskursif. Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 16(1), 48.
- Irvian, E. Y., & Anggraeni, R. (2017). Pengantar sistem informasi. Yogyakarta: CV. Andi Offset.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kharisna, D. (2021). Pemanfaatan YouTube sebagai sarana menyebarluaskan berita (Studi pada channel iNews Aceh).
- Kindarto, A. (2008). Belajar sendiri YouTube. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Laxman, P., & Pendit, I. G. N. (2008). Perpustakaan digital dari A sampai Z. Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri.
- McQuail, D. (2003). Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, L. J. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2013). Teori komunikasi massa. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyana, D. (2000). Ilmu komunikasi: Suatu pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuraini, N. (2019). Penggunaan YouTube sebagai penyebarluasan berita NET TV Jawa Timur di media sharing online.
- Nurhanifah, D. (2022). Pemanfaatan YouTube Tunejava sebagai media penyebaran informasi digital.
- Nurudin. (2007). Pengantar komunikasi massa. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurul, A. (2021). Efektivitas YouTube sebagai media penyebaran informasi dan berita (Studi pada Makassar TV).
- Prabowo, M. (2020). Metodologi Pengembangan Sistem Informasi (ed. Avin Wimar Budiyastomo). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Rachmat, K. (2006). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rohini, N. (2019). Efektivitas TV YouTube IAIN Salatiga sebagai media penyebaran informasi dan dakwah. Program Studi Komunikasi, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Santana, S. K. (2005). Jurnalisme kontemporer. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Basuki, S. (2004). Pengantar ilmu perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tambunan, N. (2018). Pengaruh komunikasi massa terhadap khalayak. *Simbolika, Komunikasi*, 4(1), 25. ISSN 2442-9996.
- Ulfa, K. (2018). Pemanfaatan media online YouTube oleh beauty vlogger dalam mendiseminasikan informasi kecantikan.
- Wahyuni, I. N. (2014). *Komunikasi massa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- West, R., & Turner, L. H. (2013). *Pengantar teori komunikasi dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Widjaja, H. A. W. (2010). *Komunikasi dan hubungan masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widjaja, S. (2010). *Komunikasi dan manajemen: Teori dan praktik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yudiastira, R. (2020). Penerapan media streaming YouTube oleh Gemilang TV. 2(4), 191–207.
- “Hootsuite (We Are Social),” n.d., <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>. diakses pada 26 februari 2022
- “YouTube.” (n.d.). Diakses pada 8 September 2022. Dari <https://www.YouTube.com/howYouTubeworks/policies/community-guidelines/>.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Draft Pertanyaan Wawancara

a. Untuk pihak Ceria TV :

1. Apa alasan pertama membuat channel YouTube Ceria TV?
2. Apa tujuan dari channel Youtube Ceria TV?
3. Bagaimana cara channel YouTube Ceria TV dalam meningkatkan subscriernya dari segi peningkatan kualitas konten?
4. Bagaimana Ceria TV menggunakan dan memanfaatkan YouTube dalam menyebarkan Informasi?
5. Apa hambatan yang dialami oleh channel YouTube Ceria TV dalam proses pembuatan hingga mempublikasikan video di YouTube?
6. Apa saja faktor pendukung selama proses pembuatan video hingga mempublikasikannya?
7. Apa harapan kedepannya agar Ceria TV dapat lebih optimal dalam menggunakan YouTube untuk menyebarkan informasi?
8. Apa saja target untuk kedepanya pada channel YouTube Ceria TV?
9. Apakah Ceria TV mempertimbangkan kebutuhan informasi masyarakat dalam setiap beritanya?

b. Untuk pihak Subscribers :

1. Kenapa memilih untuk subscribe Ceria TV
2. Kenapa memilih untuk subscribe atau berlangganan Ceria TV?
3. Apakah tayangan berita di Ceria TV memberikan pengetahuan informasi baru?
4. Apa yang harus ditingkatkan oleh Ceria TV?
5. Apakah kualitas videonya sudah mencukupi?
6. Dalam komunikasi massa, ada 4 fungsi komunikasi massa, yaitu menghibur, mendidik, mengajak, dan memberi informasi, apakah channel YouTube Ceria TV sudah memenuhi fungsi tersebut?
7. Apakah menyebarkan informasi melalui YouTube adalah cara yang efektif oleh sebuah stasiun televisi?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

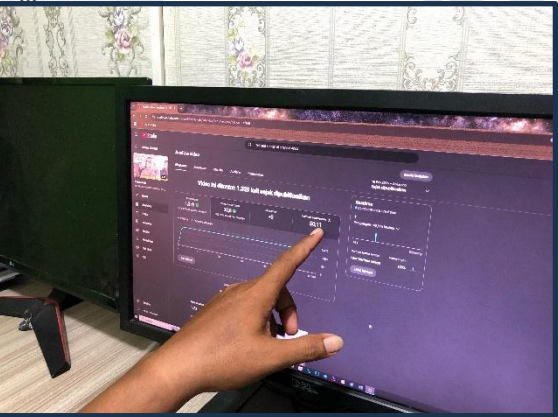
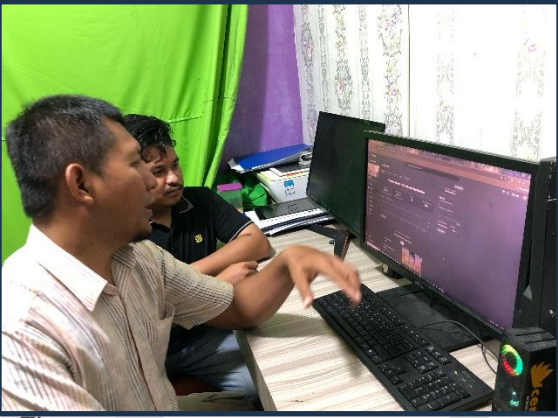


## Lampiran 2

### Gambar Proses Penelitian

### Foto Wawancara

1. Dilarang mengutip s
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelaikan, penentran, pemsan karya ilmiah, penyusunan laporan, penamahan nntan atau trjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BIOGRAFI PENULIS

**M. Wira Duri Sera**, Lahir pada tanggal 21 Januari 2000, di Pasir Pengaraian Desa Batang Samo Kecamatan Rambah. Rokan Hulu Provinsi Riau. Penulis merupakan anak ke-3 Ibunda Hayalismanti dari 5 Bersaudara.

Penulis pertama kali masuk Pendidikan formal di SDN 002 Rambah pada tahun 2006 dan tamat tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis masuk SMP Negeri 1 Rambah dan lulus pada tahun 2015. Tahun 2015 penulis melanjutkan Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Rambah dan lulus pada tahun 2018 dan tahun setelahnya penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Program Studi Ilmu Komunikasi dan mengambil konsentrasi Broadcasting.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.